

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kualitas persahabatan dan kesejahteraan psikologis remaja. Semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis remaja, begitu juga sebaliknya jika kesejahteraan psikologis remaja semakin rendah maka semakin rendah pula tingkat kualitas persahabatan yang dimiliki remaja.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan observasi secara langsung pada saat remaja berinteraksi dengan sahabat di lingkungan sekolah. Karena dalam penelitian ini diketahui bahwa peneliti hanya melakukan wawancara dengan dua orang remaja tanpa melihat langsung proses interaksi dengan sahabatnya.

##### 2. Bagi remaja yang kedua orang tuanya bekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kualitas persahabatan pada remaja yang kedua orang tuanya bekerja berada pada kategori yang tinggi, yaitu sebesar 60,4%. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kesejahteraan psikologis pada remaja yang kedua orang tuanya bekerja berada pada kategorisasi tinggi yaitu sebesar 74,4%. Maka dari itu

hendaknya para remaja untuk dapat memiliki hubungan yang baik dengan sahabat, memiliki sahabat agar dalam menjalani kegiatan sehari – hari dapat dilakukan dengan perasaan yang bahagia. Remaja tersebut akan mendapatkan dukungan dari sahabatnya sehingga kesejahteraan psikologisnya akan menjadi lebih tinggi dan tidak merasa sedih maupun tertekan dalam menjalani kegiatan sekolah setiap harinya.

### 3. Bagi pihak SMK PGRI Sukoharjo

Berdasarkan dari hasil yang di dapatkan dalam skala kualitas persahabatan dan kesejahteraan psikologis bagi remaja yang kedua orangtuanya bekerja maka hendaklah guru dapat lebih memberikan waktu kepada murid untuk dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya. Sebaiknya pihak sekolah memberikan program-program yang melibatkan remaja untuk dapat berinteraksi dengan orang sekitarnya di lingkungan sekolah. Sehingga remaja lebih dapat sejahtera psikologisnya.